

Determinants of Return of Sharia Share in the Mining Sector with Exchange Rate as a Moderation Variable

By Farhan Fadlirahman

Abstract

Investment in Islamic stocks in companies can be a goal to gain investment benefits derived from Islamic stock returns. This sharia stock investment is suitable for Muslim people who want to invest without violating sharia principles. Investing in Islamic stocks contains risks because all investments contain risks. Therefore, investors can look at the company's fundamentals to identify the best stocks and reduce risk. The purpose of this study is to find out how the influence of Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) on Islamic stock returns and exchange rates as a moderating variable. This study used a purposive sampling technique for mining companies listed on the JII index for the 2012–2021 period and obtained a total of 5 sample companies. Data analysis using multiple linear regression. The results showed that partially Current Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio did not have a significant effect on stock returns. The results of the study also show that exchange rates can moderate the effect of Current Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Returns. The limitations in this study are that it only uses research samples that are limited to the mining sector recorded on JII, only 5 out of 6 populations are used as research samples, and research variables that are too commonly known by investors. For further research, it is expected to be able to add other independent variables and add other macroeconomic variables as moderating variables.

Keywords: *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, exchange rate*

Determinan Return Saham Syariah Sektor Pertambangan Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi

Oleh Farhan Fadlirahman

Abstrak

Investasi saham syariah pada perusahaan dapat menjadi tujuan untuk mendapatkan keuntungan investasi yang diperoleh dari return saham syariah. Investasi saham syariah ini cocok bagi masyarakat muslim yang ingin berinvestasi tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah. Berinvestasi di saham syariah mengandung risiko karena semua investasi mengandung risiko. Oleh karena itu, investor dapat melihat fundamental perusahaan untuk mengidentifikasi saham-saham terbaik dan mengurangi risiko. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham syariah dan nilai tukar sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan pertambangan yang terdapat pada index JII periode 2012–2021 dan didapatkan sebanyak 5 sampel perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai tukar dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan sampel penelitian terbatas hanya pada sektor pertambangan yang tercatat di JII, hanya 5 dari 6 populasi yang dijadikan sampel penelitian, dan variabel penelitian yang terlalu umum diketahui oleh investor. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya dan menambahkan variabel makroekonomi yang lain sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, nilai tukar